

**Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa  
Keuangan)**

**Pembimbing :**

**Dr. Ony Widilestariningtyas, SE., M.Si., Ak., CA**

**Oleh :**

**Muhamad Busyro Nur Hakim  
21114170**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia**

**Email: [muhamadbusrnurhakim@gmail.com](mailto:muhamadbusrnurhakim@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This research deals with the competence and independence of the External Auditors of the quality Audit. The respondents in this research is the auditor partner who works at public accountant (KAP) Bandung Area registered in the financial services authority (OJK). The purpose of this research is to know the extent of the influence of the external auditor's independence and competence of the quality audit.*

*This research using hypothesis testing and data used by researchers is the primary data obtained from a questionnaire with interview techniques, the sample in this study amounts to equal the population involving 21 auditor partner from 14 public accountant (KAP) Bandung Area listed on the Finance Services Authority (OJK). This research uses descriptive research method and quantitative approach with verifikatif.*

*The results showed that the effect on audit quality competence with a strong and positive correlation of categories, this shows that the better the competences owned auditor then the better the quality of the resulting audit anyway. The independence of the external auditor to audit quality with a strong and positive correlation category, meaning that the higher the independence of the higher quality of audits produced.*

**Keywords: Competence, Independence of The External Auditors, Audit Quality.**

**I. Pendahuluan  
Latar Belakang**

Seorang auditor yang memadai di tuntut memiliki kompetensi yang memadai dan independensi yang tinggi, sehingga mampu melaksanakan fungsi-fungsi audit, serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab audit yang efektif, dengan kata lain, jika seorang auditor memiliki kompetensi dan independensi yang tinggi dalam memeriksa laporan keuangan, maka hasil audit yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat diandalkan (Mulyadi : 2013).

Sebagaimana bahwa kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam system akuntansi audit yang di jelaskan oleh De Angelo sebagaimana dikutip oleh (Mulyadi : 2013).

Kualitas audit diukur dengan temuan pelanggaran, hal ini berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor dan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut (Rosnidah : 2011).

Terdapat penemuan kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo, Sarwoko & Sandjadja karena keterlambatan penyampaian informasi

penting mengenai penurunan AYDA (agunan yang diambil alih) Bank Lippo selama 35 hari, dimana dalam laporan itu disampaikan adanya penurunan AYDA sebesar Rp. 1,42 triliun, total aktiva Rp. 22,8 triliun, rugi bersih sebesar Rp. 1,273 triliun dan CAR sebesar 4,23 %, untuk laporan keuangan yang diiklankan pada 28 November 2002 ternyata terdapat kelalaian manajemen dengan mencantumkan kata audit (Lian : 2014).

Adapun kasus yang terjadi pada tahun 2016, berkaitan dengan kompetensi dan independensi auditor yang menghasilkan buruknya kualitas audit yaitu terjadi pada ketidakpatuhan akuntan public Soetjipto Wirjosoemarto salah satu auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung yang tidak melengkapi laporan auditor independen dengan kertas kerja, dikarenakan auditor tidak memelihara atau mempertahankan kualitas profesionalnya sebagai auditor, dimana di sebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang sanksi pembekuan izin akuntan publik Soetjipto Wirjosoemarto (salah satu auditor di KAP wilayah Bandung : 2018).

IAI menyatakan bahwa “audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas itu jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu”, auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai macam masalah secara mendalam (Yulia dkk : 2016). Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks, dengan begitu auditor akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi (Yulia dkk : 2016).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh kompetensi dan independensi auditor eksternal tersebut terhadap kualitas audit dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kantor Akuntan Publik**

**Wilayah Bandung Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.
- 2) Seberapa besar pengaruh Independensi Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit.

### **Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kebenaran atas pengaruh Independensi dan Skeptisme Profesional terhadap Audit *Judgment* dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap Kualitas Audit.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

## **II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Kajian Pustaka**

### **1) Pengertian Kompetensi**

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:2) menjelaskan kompetensi ialah :

“Kompetensi artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil”.

Menurut Siti Rahayu dan Ely Suhayati (2013:2):

empat indikator untuk mengukur “kompetensi, yaitu:

1. Pengetahuan
2. Pengalaman
3. Kemampuan
4. pelatihan”.

## 2) Pengertian Independensi

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2009:51) mengemukakan independensi sebagai berikut:

"Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independence in fact dan independence in appearance".

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:51) bahwa "indikator independensi auditor meliputi:

1. *Independent in fact* (independensi dalam kenyataan)
2. *Independence in appearance* (independensi dalam penampilan)."

## 3) Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit sangat penting dalam proses auditing secara menyeluruh, menurut Kusharyanti (2003:25) kualitas audit yaitu:

"Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya".

Pernyataan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang dikutip oleh kusharyanti (2003:26) menyatakan bahwa "indikator kualitas audit ada enam yaitu sebagai berikut:

1. Tepat waktu
2. Lengkap
3. Akurat
4. Objektivitas
5. Meyakinkan
6. Jelas."

## Kerangka Pemikiran Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

"Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi, yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti disyariatkan prinsip etika" menurut Mulyadi (2008 : 58). Sedangkan Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:118) menyatakan adanya hubungan antara kompetensi dan kualitas audit antara lain sebagai berikut "Kompetensi merupakan ukuran kualitas bukti audit".

## Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

"Faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap independensi, objektivitas, dan integritas" seperti yang dijelaskan oleh Abdul Halim (2008:29). Sedangkan menurut Siti Kurnia Rahayu (2013:13) menyatakan bahwa "Sikap Mental independensi, integritas yang dipertahankan oleh akuntan publik akan meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan yang telah diaudit".

## Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H<sub>2</sub>: Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

## III. Metodologi Penelitian Metode Penelitian

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2015:147) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2012:8) pengertian metode verikatif sebagai berikut:

“Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini digunakan untuk menguji Kompetensi, Independensi Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit. Verifikatif menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau di tolak. dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (Structural Equation Model/ SEM). Pertimbangan menggunakan model ini, karena kemampuannya untuk mengukur konstruk melalui indikator-indikatornya serta menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukurannya.

#### IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap

Kualitas Audit. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada 21 Auditor *Partner* di 14 Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung yang terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan *Partial Least Square (PLS)* untuk menganalisis pengaruh dari Independensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit *Judgment*.

#### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability*) berupa butir *item* pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

#### Hasil Pengujian Validitas

Pada tabel 4.6, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-kritis	Keterangan
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	P1	0,870	0,300	Valid
	P2	0,851	0,300	Valid
	P3	0,830	0,300	Valid
	P4	0,855	0,300	Valid
	P5	0,799	0,300	Valid
Independensi Auditor (X <sub>2</sub> )	P1	0,937	0,300	Valid
	P2	0,920	0,300	Valid
Kualitas Audit (Y)	P1	0,810	0,300	Valid
	P2	0,886	0,300	Valid
	P3	0,850	0,300	Valid
	P4	0,847	0,300	Valid
	P5	0,842	0,300	Valid
	P6	0,824	0,300	Valid
	P7	0,775	0,300	Valid
	P8	0,832	0,300	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software SPSS v21

#### Hasil Pengujian Reliabilitas

Pada tabel 4.7 di bawah, terlihat bahwa dari ke-3 (tiga) variabel yang diteliti, diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,893, 0,837 dan 0,933. Ke 3 (tiga) nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Variabel	Koefesien Reliabilitas	t-kritis	Keterangan
Kompetensi (X <sub>1</sub> )	0,893	0,700	Reliabel
Independensi Auditor (X <sub>2</sub> )	0,837	0,700	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,933	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v21*

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi Kompetensi, Independensi Auditor Eksternal dan Kualitas Audit.

### Analisis Deskriptif Mengenai Kompetensi

Tabel 4.9 di bawah merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel kompetensi yang diukur menggunakan empat indikator dengan lima item pernyataan. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator pengalaman sebesar 70,48%, sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator pengetahuan sebesar 61,90%. Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel kompetensi sebesar 67,24%. Nilai 67,24% tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:87) tergolong cukup baik, sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi pada saat ini masih tergolong cukup baik.

Tabel 4.9  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)	Kriteria
1	Pengetahuan	1	65	105	61,90%	Cukup Baik
2	Pengalaman	1	74	105	70,48%	Baik
3	Kemampuan ( <i>Skill</i> )	1	72	105	68,57%	Baik
4	Pelatihan	2	142	210	67,62%	Cukup Baik
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>353</b>	<b>525</b>	<b>67,24%</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: data olah kuisioner 2019

### Analisis Deskriptif Mengenai Independensi Auditor Eksternal

Tabel 4.14 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel independensi auditor eksternal yang diukur menggunakan dua indikator masing-masing satu item pernyataan. Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel independensi auditor eksternal sebesar 64,76%. Nilai 64,76% tersebut jika mengacu pada kriteria menurut

Umi Narimawati (2010:87) tergolong cukup baik, sehingga dapat diketahui bahwa independensi auditor eksternal pada saat ini masih tergolong cukup baik.

Tabel 4.14  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Independensi Auditor Eksternal

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)	Kriteria
1	Tidak Memihak	1	68	105	64,76%	Cukup Baik
2	Tidak Dibawah Pengaruh Atau Tekanan	1	68	105	64,76%	Cukup Baik
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>136</b>	<b>210</b>	<b>64,76%</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: data olah kuisioner 2019

### Analisis Deskriptif Mengenai Kualitas Audit.

Tabel 4.14 di bawah merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel independensi auditor eksternal yang diukur menggunakan dua indikator masing-masing satu item pernyataan. Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel independensi auditor eksternal sebesar 64,76%. Nilai 64,76% tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:87) tergolong cukup baik, sehingga dapat diketahui bahwa independensi auditor eksternal pada saat ini masih tergolong cukup baik

Tabel 4.17  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Audit

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)	Kriteria
1	Tepat Waktu	2	137	210	65,24%	Cukup Baik
2	Lengkap	1	68	105	64,76%	Cukup Baik
3	Akurat	1	72	105	68,57%	Baik
4	Memperoleh Bukti Secara Objektif	2	142	210	67,62%	Cukup Baik
5	Meyakinkan	1	73	105	69,52%	Baik
6	Jelas	1	77	105	73,33%	Baik
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>569</b>	<b>840</b>	<b>67,74%</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: data olah kuisioner 2019

### Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Berpengaruh Terhadap Kualitas Audi. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Dalam structural equation modelling ada dua jenis model yang terbentuk, yakni model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Model pengukuran

menjelaskan proporsi varian setiap variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana saja yang domain dalam pembentukan variabel laten. Setelah model pengukuran setiap variabel laten diuraikan, selanjutnya diuraikan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten eksogen (exogenous latent variable) terhadap variabel laten endogen (endogenous latent variable).

Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel laten dan 12 variabel manifes yakni dari kompetensi (X1) terdiri dari 4 variabel manifes, independensi auditor eksternal (X2) terdiri dari 2 variabel manifes dan kualitas audit (Y) terdiri dari 6 variabel manifes. Jika digambarkan dalam struktur secara keseluruhan akan terlihat sebagai berikut.

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit menggunakan *software SmartPLS*.

### Pengujian Model Struktural (Outer Model)

Pengujian model pengukuran (outer model) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel manifesnya, pengujian ini meliputi convergent validity, discriminant validity, uji reliabilitas dan uji model secara keseluruhan (GoF).

#### 1) Convergent Validity

Convergent Validity berhubungan dengan prinsip bahwa variabel manifest dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji convergent validity dengan *software PLS* dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk, adapun untuk menilai convergent validity nilai loading factor harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, (Imam Ghazali, 2013:110) serta nilai average variance extracted (AVE) dan nilai communality harus lebih besar dari 0,5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software SmartPLS 2.0*, diperoleh hasil sebagai berikut:

X1	Variabel Manifes	Loading Factor	t-hitung	Keterangan
X1.1	Pengetahuan	0,882	31,750	Valid
X1.2	Pengalaman	0,877	49,033	Valid
X1.3	Kemampuan ( <i>Skill</i> )	0,823	24,124	Valid
X1.4	Pelatihan	0,903	129,691	Valid
X2	Variabel Manifes	Loading Factor	t-hitung	Keterangan
X2.1	Tidak Memihak	0,938	77,833	Valid
X2.2	Tidak Dibawah Pengaruh Atau Tekanan	0,918	76,237	Valid
Y	Variabel Manifes	Loading Factor	t-hitung	Keterangan
Y1.1	Tepat Waktu	0,918	80,988	Valid
Y1.2	Lengkap	0,854	39,310	Valid
Y1.3	Akurat	0,863	48,441	Valid
Y1.4	Memperoleh Bukti Secara Objektif	0,919	87,364	Valid
Y1.5	Meyakinkan	0,795	28,580	Valid
Y1.6	Jelas	0,861	46,297	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

Tabel 4.27  
AVE dan Communality

	AVE	Communality
X <sub>1</sub>	0,760	0,760
X <sub>2</sub>	0,861	0,861
Y	0,756	0,756

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

#### 2) Discriminant Validity

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran cross loading factor dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka dikatakan variabel laten tersebut memiliki validitas diskriminan yang tinggi (Imam Ghazali, 2013:110). Nilai cross loadings factor disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.28  
Hasil Uji Cross Loading Factor

	X1	X2	Y
X1.1	0,882	0,410	0,448
X1.2	0,877	0,623	0,583
X1.3	0,823	0,201	0,420
X1.4	0,903	0,599	0,799
X2.1	0,483	0,938	0,733
X2.2	0,567	0,918	0,643
Y1.1	0,696	0,667	0,918
Y1.2	0,574	0,538	0,854
Y1.3	0,585	0,754	0,863
Y1.4	0,654	0,562	0,919
Y1.5	0,486	0,623	0,795
Y1.6	0,575	0,710	0,861

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

Tabel 4.29  
Hasil Uji Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

VARIABEL LATEN	AKAR AVE	KORELASI ANTAR VAR LATEN		
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
X <sub>1</sub>	0,872	1		
X <sub>2</sub>	0,928	0,563	1	
Y	0,870	0,687	0,744	1

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

### **Pengujian Model Struktural (Inner Model)**

Pengujian model struktural (inner model) dapat dilihat dari nilai R-Square untuk setiap variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien path dan t-values yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.32  
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STERR )
X <sub>1</sub> -> Y	0,393	4,533
X <sub>2</sub> -> Y	0,523	7,039

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

### **Pengujian Hipotesis**

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen, dilakukan pengujian hipotesis.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa thitung untuk Kompetensi sebesar 4,533 dengan nilai ttabel sebesar 1,960. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (4,533 > 1,960) artinya Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi, besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 27,0 % dengan nilai korelasi 0,687 yang berarti Kompetensi memberikan pengaruh sangat kuat dengan nilai positif terhadap Audit Judgment. Arah hubungan positif Kompetensi dengan Kualitas Audit menunjukkan bahwa Kompetensi yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Audit yang baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kompetensi memberikan pengaruh sebesar 27,0% terhadap Kualitas Audit, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti objektivitas, pengalaman, integritas, due professional care, reliabilitas, dan akuntabilitas.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui

indikator Pengetahuan pada variabel Kompetensi dengan presentase sebesar 61,90% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun terdapat gap sebesar 38,10%. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam Pengetahuan.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Kompetensi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 67,24% dan termasuk kategori cukup baik yang artinya Kompetensi cukup baik. Namun masih terdapat gap sebesar 32,76% yang merupakan masalah yang ada pada Kompetensi khususnya pada indikator Pengetahuan. Kualitas Audit mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 67,74% dan masuk dalam kategori cukup baik yang artinya Kualitas Audit cukup baik, namun masih terdapat gap sebesar 32,26%, yang menandakan adanya masalah pada Kualitas Audit, khususnya pada indikator Lengkap

#### **Pengaruh Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit**

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa thitung untuk Independensi Audit Eksternal sebesar 7,039 dengan nilai ttabel sebesar 1,960. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (7,039 > 1,960) artinya bahwa Kualitas Audit dipengaruhi oleh Independensi.

Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi, besarnya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 38,9% dengan nilai korelasi 0,744 yang berarti Independensi memberikan pengaruh sangat kuat dengan nilai positif terhadap Kualitas Audit. Arah hubungan positif Independensi dengan Kualitas Audit menunjukkan bahwa Independensi yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Audit yang baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Independensi memberikan pengaruh sebesar 38,9% terhadap Kualitas Audit, sedangkan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti etika, tekanan ketaatan, reliabilitas, tekanan waktu, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, dan motivasi.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Independensi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 64,76% dan termasuk kategori cukup baik yang artinya Independensi cukup baik. Namun masih terdapat gap sebesar 35,24% yang merupakan masalah yang ada pada Independensi khususnya pada indikator Tidak Memihak. Kualitas Audit mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 67,74% dan masuk dalam kategori cukup baik yang artinya Kualitas Audit cukup baik, namun masih terdapat gap sebesar 32,26%, yang menandakan adanya masalah pada Kualitas Audit, khususnya pada indikator Lengkap.

## V. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit pada 21 auditor partner yang ada di 14 KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh pada Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan kategori korelasi sangat kuat dan positif, yang artinya semakin baik kompetensi maka akan semakin baik pula Kualitas Audit.
2. Independensi berpengaruh pada Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan kategori korelasi sangat kuat dan positif, yang artinya semakin baik Independensi maka akan semakin baik pula Kualitas Audit.

### Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kompetensi dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### Saran Operasional

1. Bagi KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan diharapkan lebih meningkatkan penerapan sikap profesionalitas auditor agar para auditor dapat lebih profesional dalam melakukan audit. Sehingga kompetensi auditornya semakin baik dan berdampak pada kualitas audit yang semakin baik pula.
2. Bagi KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan diharapkan sebaiknya KAP di Wilayah Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan menekankan kepada auditornya dalam melaksanakan audit terhadap klien selalu menerapkan sikap netralitas yaitu dengan menerima klien yang tidak memiliki hubungan pribadi dan tidak memihak kepada salah satu klien manapun. Hal ini akan meningkatkan sikap independensi yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang semakin baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2008. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. SNA X. Makasar.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Beasley Mark S. 2012. *Auditing and Assurances Services An Integrated Approach*. Edisi Keduabelas. Prentice Hall.

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Amir Abadi Jusuf. 2015. *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Barker et al. 2002. *Reserch Methods In Clinical Psychology*. Jhon Wiley dan Sons Ltd. England.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, Low Balling, And Disclosure Regulation. *Journal Of Accounting And Economics* 3.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statstik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi ke Delapan. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Imam, Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi ke Tujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusharyanti. 2003. *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi ke Dua. Cetakan ke dua. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Buku Satu. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesi. 2007. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Nomor Satu. Jakarta.
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2010. *Auditng Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2013. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.